

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Video iklan “SIL<V>ER: Vsymbol” merupakan sebuah karya audio visual dari upaya untuk meningkatkan *brand awareness* dari brand fashion local Indonesia yaitu Vsymbol. Karya ini diciptakan oleh penulis selaku *content creator*, peranannya mencakup tiga tahap dalam produksi yaitu tahap pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi. Penciptaan karya ini dalam meningkatkan *brand awareness* dengan menerapkan strategi *social media marketing* melalui segmentasi audiens baru bertujuan untuk memberitahu khalayak bahwa produk dari Vsymbol tidak hanya dapat digunakan dalam gaya *streetwear* namun juga bisa pada gaya semi formal.

Penulis memperhatikan konsep secara detail yang beruacuan pada *brand recognition* agar video ini dapat berkesan dibenak masyarakat. Maka dengan itu, konsep disusun secara detail yang saling berkaitan antara produk Visco *slingbag* yang diangkat dengan item-item pendukung konsep seperti pemilihan *outfit* blazer semi formal hingga penggunaan aksesoris bernuansa silver. Pada *shot* awal penulis memilih *shot* adegan menoleh kebelakang ekspresi tatapan tajam ke kamera dengan tujuan memberi efek *surprise* pada audiens. Selain itu, video ini juga diiringi dengan *background* elektronik pop durasi 20 detik agar video iklan tidak terlalu panjang dengan formula *upbeat* bertujuan menarik perhatian audiens. *Set* yang dipilih pada video ini yaitu studio *indoor* dengan *background* putih polos agar tidak ada terjadi distraksi tanpa tujuan pada visual yang ditampilkan. Video iklan ditayangkan melalui platform *instagram reels* dengan rasio vertikal.

Pada proses pembuatan video iklan ini, penulis selaku *content creator* dibantu tim dalam mewujudkan karya ini. Video iklan ini menampilkan citra visual baru dengan menampilkan visualisasi gaya semi formal bertujuan untuk menjangkau segmen baru. Penulis dapat mewujudkan karya ini melalui persiapan yang matang pada setiap tahap produksi. Mulai dari

proses pra produksi, penulis melakukan diskusi dan riset tentang konsep dibuat, pembuatan *shotlist* dan *storyboard* untuk panduan saat produksi juga mempersiapkan item-item pendukung lainnya, sehingga pada saat produksi berlangsung dapat berjalan dengan baik. Ada nya persiapan tersebut memudahkan juga pada saat proses akhir yaitu tahap pasca produksi. pada tahap ini penulis melakukan *editing* dengan mengikuti panduan *storyboard* yang dibuat dan sedikit melakukan improvisasi dalam *editing*. Namun, tetap berfokus pada konsep yang sudah ditentukan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan, saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi content creator dalam membuat sebuah karya, yaitu:

1. Komunikasi adalah kunci. Aktif berkomunikasi bersama mitra, saling bertukar ide dan pikiran agar terciptanya konsep yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai.
2. Mempersiapkan konsep dengan baik. Hal ini sangat penting agar kesalahan dalam produksi dapat diminimalisir bahkan bisa dicegah.
3. Menghitung rencana keuangan dengan bijak. Pada saat produksi karya perlu menimbang segala bentuk prioritas supaya produksi dapat terlaksana sesuai dengan budget tetapi tetap dengan hasil yang maksimal.
4. Memperhatikan waktu dengan disiplin. Waktu adalah hal penting dalam produksi oleh karena itu perlu adanya manajemen waktu yang disepakati bersama agar pada saat produksi dapat berjalan efisien sesuai dan selesai dengan waktu yang tepat.